

BAB VI

KESIMPILAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dari pengaruh Jumlah Penduduk Miskin, Pengeluaran Pemerintah bidang Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi selatan yang terjadi pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian menunjukan bahwa variabel jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupater/Kota Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai koefisien sebesar $-0,22883$ dan nilai probabilitas signifikan sebesar $0,0234$. Hal ini menunjukan apabila jumlah penduduk miskin naik maka akan menurunkan iindeks pembangunan manusia. Hal ini juga sesuai dengan hipotersis yang diajukan.
2. Hasil pengujian menunjukan bahwa variabel pengeluaran pemerintah bidang pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupater/Kota Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai koefisien sebesar $0,013718$ dan nilai probabilitas sebesar $0,0104$. Yang artinya apabila penegeluaran pemerintah bidang pendidikan mengalami kenaikan maka akan menaikkan indeks

pembangunan manusia. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.

3. Hasil pengujian menunjukan bawa variabel pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan indeks pembangunan manusia di Kabupater/Kota Provinsi Sulawesi Selatan dengan koefisien sebesar 0,017738 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Yang artinya apabila pengeluaran pemerintah bidang kesehatan mengalami kenaikan maka akan menaikkan indeks pembangunan manusia. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah di ajukan.

B. Saran

Bedasarkan penelitian yang penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai bahan pertimbangan dan masukan adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukan bahwa Jumlah Penduduk Miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, sehingga peneliti menyarankan agar jumlah penduduk miskin terus di tekan agar kemiskinan Provinsi Sulawesi Selatan dapat di turunkan guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Peranan aktif pemerintah juga diperlukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang terbilang masih cukup tinggi. Dengan berkurangnya tingkat kemiskinan diharapkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan kesejahteraan pun meningkat.

2. Dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah bidang pendidikan maka juga akan meningkatkan indeks pembangunan manusia, maka disarankan kepada pemerintah agar lebih mengoptimalkan pengeluaran pemerintah bidang pendidikan. dengan anggaran tersebut dapat digunakan untuk menambah sarana pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan agar masyarakat bisa menikmati kualitas pendidikan yang baik dan merata.
3. Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan tetap perlu di tingkatkan dan dioptimalkan guna untuk menambah dan memperbaiki fasilitas di bidang kesehatan seperti penambahan rumah sakit dan alat kesehatan serta akses kesehatan yang gratis untuk masyarakat yang kurang mampu. Dengan begitu masyarakat dapat menikmati fasilitas kesehatan dengan mudah dan kualitas yang baik, dan masyarakat bisa lebih peduli akan kesehatan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Jumlah Penduduk Miskin, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah bidang Kesehatan. Sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Periode waktu dalam penelitian ini hanya lima tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Diharapkan pada penelitian selanjutnya

dapat menambah periode waktu sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

3. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan sample pada Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 24 Kabupaten/Kota, sehingga perlu diperluas lagi untuk tingkat pulau Sulawesi ataupun tingkat nasional.